

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012:7).

3.2 Populasi dan Sampel

- 3.2.1 Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sora,2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan bank yang telah melakukan akuisisi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3.2.2 Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sora,2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*, dimana peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

1. Laporan keuangan sebelum dan sesudah akuisisi dua triwulan sebelum dan dua triwulan sesudah akuisisi pada Bank BCA tahun 2019-2020.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Penelitian ini menganalisis tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan perbankan sesudah dan sebelum akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2014:2). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu:

3.3.1 *Return on Asset (ROA)*

Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya.

3.3.2 (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang perubahan nilainya sangat diperhatikan terutama pada perusahaan perbankan. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan bank tersebut tidak beroperasi

dengan efisien karena menandakan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan.

3.3.3 *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan penyaluran kredit merupakan salah satu tujuan dari penghimpunan dana bank yang sekaligus akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank.

3.3.4 *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.

Untuk lebih jelasnya masing-masing variabel penelitian secara perasional dapat didefinisikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Return on Asset</i> (ROA)	ROA merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan total asset.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
BOPO	Biaya Operasional	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

	<p>Pendapatan Operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasionalnya.</p>	
<p><i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i></p>	<p><i>Loan to Deposit Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan jumlah kredit.</p>	$\frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
<p><i>Non Performing Loan (NPL)</i></p>	<p><i>Non Performing Loan</i> merupakan proksi dari risiko kredit, yang menunjukkan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan</p>	$\frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan data disesuaikan dengan tujuan dan ukuran data tidak dipersoalkan. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi data sebagai berikut:

1. Melakukan aktivitas akuisisi.
2. Tersedia laporan keuangan untuk dua bulan sebelum dan dua bulan sesudah aktivitas akuisisi.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

3.5 Metode Analisis

Analisis merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan. Langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian setelah data sudah terkumpul dan lengkap, maka data harus diolah dan dianalisis kuantitatif seperti model matematika, model statistic. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat.

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan adalah:

3.5.1 Uji Normalitas

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi

normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$ (0,05). Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan.

3.5.2 Uji t

Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi digunakan *paired samples t-test*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Pengambilan keputusan didasarkan pada *sig. (2-tailed)* dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang digunakan penelitian ini. Sebelum menguji perbedaan rasio kinerja keuangan, uji normalitas dengan menggunakan *kolgomorov-Smirnov* dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan pengujian beda dua rata-rata.

Rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$Uji\ t = \frac{x1 - x2}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

x1 : Rata-rata variable pengamatan sebelum akuisisi

x2 : Rata-rata variable pengamatan sesudah akuisisi

Sd : Standart deviasi sampel

N: Jumlah pengamatan sampel

Jika $sig < \alpha$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Jika $sig > \alpha$ maka H0 diterima dan Ha ditolak.